ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RS NUR HIDAYAH BANTUL DENGAN PENDEKATAN METODE DOQ-IT

Mauliyandari[1], Rizky Yuspita Sari[2], Suryo Nugroho Markus[3]

INTISARI

LATAR BELAKANG: Rekam Medis Elektronik (RME) memiliki manfaat yang bagi fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya dalam aspek ekonomi, aspek klinis, serta aspek akses informasi. Akan tetapi, dalam mengimplementasi RME tidaklah mudah Oleh karena itu, diperlukan penilaian kesiapan untuk penilaian kesiapan fungsi operasional dalam memaksimalkan pelaksanaan RME. Dengan tujuan penelitian ini untuk melihat kesiapan rumah sakit Nur Hidayah Bantul dalam mengimplementasikan RME menggunakan metode *Assessment and Readiness Starter Assessment oleh Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan rekam medis elekronik di RS Nur Hidayah dengan menggunakan pendekatan DOQ-IT.

METODE: Desktiptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL: Dari hasil penilaian kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik dari sisi adaptasi organisasi diperoleh dengan skor 30,5 yang berarti cukup siap dalam implementasi, dan kapasitas organisasi diperoleh dengan skor 68,6 yang berarti sangat siap dalam implementasi RME.

KESIMPULAN: Kesiapan penerapan rekam medis elektronik secara keseluruhan masuk dalam kategori "Sangat Siap".

Kata Kunci: *DOQ-IT, Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, Penerapan.*

[1]Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
[2]Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
[3]Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

ANALYSIS OF READINESS TO APPLY ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT NUR HIDAYAH BANTUL HOSPITAL WITH DOQ-IT METHOD APPROACH

Mauliyandari[1], Rizky Yuspita Sari[2], Suryo Nugroho Markus[3]

ABSTRACT

BACKGROUND: Electronic Medical Record (RME) has benefits that can be obtained from implementing EMR in health care facilities including in economic aspects, clinical aspects, and information access aspects. However, implementing RME is not easy, therefore, a readiness assessment is needed for the assessment of the readiness of operational functions in maximizing the implementation of RME. With the purpose of this study to see the readiness of Nur Hidayah Bantul hospital in implementing RME using the Assessment and Readiness Starter Assessment method by the Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT).

OBJECTIVE: To determine the level of readiness for the application of electronic medical records at Nurhidayah Hospital using the DOQ-IT approach.

METHOD: Quantitative descriptive with cross sectional approach is the method used in this study.

RESULTS: From the results of the readiness assessment of the implementation of Electronic Medical Records in terms of organizational adaptation obtained with a score of 30.5 out of a maximum score of 45, in terms of organizational capacity obtained with a score of 68.6 out of a maximum score of 100.

CONCLUSION: The readiness of the overall application of electronic medical records can be seen in terms of a score of 99.1 out of a maximum score of 145, this contains included in the "Very Ready" category.

Keywords: DOQ-IT, readiness, electronic medical record, applicability.

[1]Student of Medical Records and Health Information (D-3) Faculty of Health, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

[2]Lecturer of Medical Records and Health Information (D-3) Faculty of Health, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

[3]Lecturer of Medical Records and Health Information (D-3) Faculty of Health, Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.